

# Bab 6

## Sosial-Ekonomi

**K**eunggulan agronomis ubikayu merupakan kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keunggulan komparatif dalam usahatani tanaman pangan, baik pada lahan kering maupun lahan sawah tadah hujan.

Selain keunggulan agronomis, ubikayu juga mempunyai keunggulan fisiko-kimia karena dapat diolah menjadi aneka produk antara sebagai bahan baku industri hilir. Dengan demikian ubikayu merupakan komoditas ekonomi yang potensial dikembangkan dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani dan perluasan lapangan kerja.

Permasalahan yang perlu diatasi dalam pengembangan ubikayu adalah penggunaan produk yang belum optimal, masih lebarnya senjang hasil, status komoditas, fluktuasi harga ubi di tingkat on-farm, dan belum adanya kepastian usaha. Dengan demikian diperlukan strategi dan kebijakan sistem pemasaran, pola kemitraan, dan dukungan jaminan produksi.

Kelayakan finansial ubikayu berdasarkan B/C rasio lebih besar dari satu pada tingkat input Rp 3,25-4,0 juta dan harga ubi besar Rp 300-350/kg dapat dicapai pada tingkat hasil 20-25 t/ha.

Kelayakan usahatani ubikayu secara teknis dapat dicapai dengan tersedianya teknologi dengan biaya produksi murah, varietas berdaya hasil pati tinggi, ukuran granula pati kecil,

*pemanfaatan limbah industri sebagai sumber pupuk, pakan, dan campuran bahan baku industri pangan dan nonpangan.*

*Kelayakan penggunaan lahan untuk usahatani ubikayu tiap keluarga pada tingkat hasil 20 t/ha dan biaya produksi Rp 3,2 juta/ha adalah 5,47 ha, 2,93 ha, 1,30 ha, dan 0,93 ha masing-masing pada tingkat harga ubi di tingkat on-farm Rp 200, Rp 300, Rp 400, dan Rp 500 per kg.*